

Pengembangan Media Lagu Anak-Anak Tentang Pengenalan Huruf Pada Kelas I di SDN 3 Masbagik Utara

Agung Kurniawan¹, Rohini² Muchamad Triyanto³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hamzanwadi
e-mail: itsagung500@gmail.com

Abstrak

Terdapat beberapa masalah yang melatar belakangi penelitian ini diantaranya Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran, Pembelajaran yang membosankan, Media pembelajaran masih terlihat monoton (metode ceramah) Belum ada media audio lagu anak-anak untuk belajar pengenalan huruf. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan media audio visual terhadap pembelajaran pengenalan huruf pada kelas 01 di sdn 03 masbagik utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang dikembangkan oleh Bord and Gell. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan hasilnya adalah berdasarkan hasil uji yang dilakukan oleh validator pengembangan media yang dilakukan mendapatkan hasil dari Uji kelayakan ahli media mendapatkan skor 4 dengan kriteria " Baik" Uji kelayakan ahli materi mendapatkan skor 4 dengan kriteria " Baik" Uji kelayakan pengguna yang mendapatkan skor 25,05 dengan kriteria "baik" dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media yang dilakukan layak dijadikan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Media Lagu Anak-anak, Huruf Pengenalan

Abstract

There are several problems behind this research including the lack of teacher creativity in using learning media, boring learning, learning media still looks monotonous (lecture method) There is no audio media for children's songs to learn letter recognition. The purpose of this study is to find out how development of audio-visual media for learning letter recognition in class 01 at SDN 03 North Masbagik. The method used in this study uses the development method developed by Bord and Gell. From the results of the research conducted, it can be explained that the results are based on the results of tests conducted by the media development validator. The results of the media expert feasibility test got a score of 4 with the criteria "Good "The feasibility test of the material expert got a score of 4 with the criteria of "Good." The feasibility test of users who got a score of 25.05 with the criteria of "good" from the results of the study concluded that the development of the media carried out was worthy of being used as a learning medium.

Keywords : Children's Song Media, letter recognition

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran tertentu ke penerima pesan. Kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari, merupakan kehidupan dari suatu kelas, dimana guru dan siswa saling terkait dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan oleh guru. Di dalam komunikasi tentu yang diharapkan adalah adanya timbal balik antara guru dengan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi aktif dan efektif.

Hasil dari sebuah proses pembelajaran adalah dapat memahami dan mengetahui apa yang dipelajari. Namun pada prosesnya pun tidak langsung mengerti. Terdapat banyak proses yang harus dilalui salah satunya adalah harus membaca. Dalam agama

memberitahukan metode membaca disebut dengan *iqra'*. metode ini adalah salah satu metode yang dianjurkan sebelum mengerti terhadap sesuatu yang dipelajari. Membaca yang dimaksud dalam hal ini adalah membaca kalimat demi kalimat sehingga sampai pada sebuah paragraf. Dalam membaca kalimat pun sebelumnya kita diajarkan tentang bagaimana mengenal huruf demi huruf sehingga sampai pada pemahaman kita membaca kalimat.

Proses pembelajaran tentang pengenalan huruf biasanya terdapat pada kelas 1 SD atau kelas rendah sebab pada tingkatan ini peserta didik masih diajarkan pembelajaran yang bersifat mendasar sekali. Menjadi seorang guru tentu tidak mudah mengajarkan peserta didik pada fase tersebut sebab pada fase ini usia peserta didik masih pada fase bermain.

Melihat kenyataan tersebut guru tentunya dituntut kreatif dalam membuat media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran yang dilakukan sehingga peserta didik tidak bosan dengan metode yang dipakai. Terlebih lagi saat ini proses pembelajaran jauh berbeda dengan kondisi sebelumnya sebab terbentur dengan adanya virus yang sangat mematikan yakni *corona virus disease 19 (covid 19)*

Efek dari kondisi tersebut tuntutan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan sistem daring atau belajar secara online. Tentunya Peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik dan mampu memberikan pemahaman yang cepat dimengerti tentunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan sarana lainnya yang menunjang.

Alternatif yang mestinya dilakukan dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah adanya penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi agar peserta didik memiliki persepsi yang sama terhadap materi ajar. Daya tarik media akan memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran untuk peserta didik. Media juga membantu proses berpikir abstrak serta dapat mengembangkan keterampilan psikomotor dalam pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada usia anak ini adalah media lagu, karena pada dasarnya semua orang menyukai lagu. Tidak terkecuali peserta didik sekolah dasar yang masih berada dalam usia bermain. Pada usia sekolah, anak lebih banyak mengingat hal yang dialaminya. Apapun yang diucapkan oleh guru akan selalu diingat oleh anak-anak. Belajar sambil bernyanyi merupakan hal yang disukai oleh anak karena dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Nyanyian menjadi salah satu sarana bermain anak karena dengan musiknya yang riang mampu mengajak peserta didik bersemangat dalam belajar dan dapat mengiringi proses bermain sekaligus belajar sehingga pembelajaran tidak akan membosankan.

Berdasarkan pemilihan media lagu, maka lagu dipilih sebagai media yang tepat untuk mengatasi pemahaman pembelajaran tentang pengenalan huruf. Media lagu pembelajaran ini akan menjadi sarana atau alat bantu yang lebih efektif dalam menyampaikan materi dan efisien dalam menggunakan biaya dan tenaga. Peran lagu dalam pembelajaran ini adalah untuk memudahkan peserta didik mengingat kembali apa yang dipelajari. Penggunaan lagu dalam pembelajaran sangat mudah. Hal yang perlu disiapkan dalam pembuatan lagu adalah menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Guru bisa menciptakan maupun mengembangkan lagu anak-anak yang sudah ada dan mengganti liriknya dengan kalimat yang menarik. Misalnya pengenalan huruf bisa mengembangkan lagu anak-anak dan mengganti liriknya dengan kalimat yang sesuai dengan materi pembelajaran. Setelah menyiapkan materi sekaligus lagu yang akan diciptakan, guru bisa menerapkan lagu saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 5 januari 2021 di SDN 03 memberikan sebuah pembelajaran yang menyenangkan padahal usia anak yang diajarkan pada fase ini adalah usia yang banyak membutuhkan pembelajaran yang bersifat menghibur, metode yang digunakan adalah metode yang bersifat konvensional saja artinya guru hanya meminta para peserta didik menulis apa yang ditulis di papan tulis itu

saja. kemudian setelah melakukan wawancara bersama Apriandi atau guru pengampu mata pelajaran tersebut, kreatifitas dalam mengembangkan media tentang pengenalan huruf dalam bentuk lagu mengatakan sangat kesulitan sebab tidak adanya bakat atau kemampuan dalam membuat media pembelajaran dalam bentuk lagu.

Dari uraian di atas maka penelitian ini mengembangkan lagu anak-anak untuk belajar tentang pengenalan huruf dengan tujuan dapat mempercepat proses pemahaman peserta didik terhadap nama nama huruf serta pembagian huruf vokal dan konsonan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan dengan Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dan quisioner kemudian pada proses analisis datanya peneliti mengorganisasidata, mereduksi data dan terakhir menyajikan data baik menggunakan tabel,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pengembangan lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia dalam pembelajaran pengenalan huruf akan diuraikan berdasarkan langkah pengembangan model Bord and Gall yang sudah disederhnkan menjadi 7 tahapan yaitu melakukan penelitian dan pengumpulan data, perencanaan atau desain, pengembangan produk uji validasi ahli, revisi produk, uji coba lapangan, dan revisi produk akhir.

Mengacu pada model dan prosedur yang telah dibahas pada bab III, penelitian dan pengembangan ini telah dilakukan dengan menghasilkan produk pengembangan lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia. Berikut pemaparan tentang hasil yang didapatkan setelah melakukan pengembangan lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia.

1. Tahap Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti, yaitu pengamatan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menganalisis permasalahan yang terjadi di SDN 04 Mabagik Utara pada kelas 1. Dari kegiatan tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru tidak optimal dalam memanfaatkan bahan ajar yang tersedia dan belum tersedianya bahan ajar pendampingan yang menarik dan relevan sesuai kebutuhan siswa. Pengembangan media pembelajaran perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Motivasi dan minat dalam belajar perlu ditingkatkan agar penguasaan materi juga dapat ditingkatkan. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media lagu anak-anak.

2. Perencanaan atau Desain

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan membuat lirik lagu sesuai isi materi yang diperlukan untuk membuat lagu. Lirik lagu dibuat berdasarkan materi pengenalan huruf. Dari materi pengenalan huruf dijadikan menjadi lirik lagu. Kemudian mulai menyusun nada-nada yang disesuaikan dengan tema lagu. Nada-nada tersebut mulai diarsenem dan dijadikan lagu. Lagu yang dibentuk berdasarkan karakteristik anak-anak yang mudah di jangkau nadanya dan mudah dihapal. Musik yang digunakan riang dan gembira.

3. Pengembangan Produk

Produk media yang dikembangkan adalah lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia. Tema lagu dan syair (lirik) lagu adalah materi pengenalan huruf. Bentuk media yang disajikan dalam bentuk Mp3 yang bisa disimpan di Hp. Lagu tersebut berisi tentang materi pengenalan huruf yang dinyanyikan berdasarkan aransemen yang sudah dibuat.

4. Uji Validasi Ahli

Sebelum media ini diujicobakan kepada siswa, produk terlebih dahulu dilakukan validasi. Validasi dilakukan oleh dua ahli yaitu ahli media dan materi. Validasi ahli dilakukan agar produk lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia yang dikembangkan mendapat jaminan bahwa produk tersebut layak diujicobakan terhadap siswa. Selain itu validasi ahli juga berguna dalam mengantisipasi materi, kekurangan

materi, dan sebagainya. Validasi ahli dilakukan agar produk yang dikembangkan tidak mengalami banyak kesalahan dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

a. Ahli Media

Fokus penilaian ahli media adalah menilai produk lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia tersebut. Validasi dilakukan dua kali pada tanggal 10 Agustus dan 12 Agustus 2021. Data kuantitatif yang berupa skor digunakan untuk menentukan kelayakan media, sedangkan data kualitatif yang berupa saran digunakan untuk memperbaiki produk lagu anak-anak yang dikembangkan.

Validasi dilakukan dengan menggunakan angket uji kelayakan ahli media. Angket tersebut terdiri atas beberapa aspek diantaranya, syair lagu, melodi, tempo, dan audio. Jawaban menggunakan skala penilaian dari 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut.

SK (Sangat Kurang) memiliki skor 1

K (Kurang) memiliki skor 2

C (Cukup) memiliki skor 3

B (Baik) memiliki skor 4

SB (Sangat Baik) memiliki skor 5

Hasil penilaian ahli media tahap pertama dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Angket Hasil Penilaian Ahli Media

No	Butir penilaian	Skor	Kriteria
1	Tingkat kesederhanaan kata pada syair lagu	4	Baik
2	Tingkat kemudahan dalam menyanyikan syair lagu	4	Baik
3	Tingkat kemudahan dalam menyanyikan melodi lagu	4	Baik
4	Tingkat kemenarikan melodi	4	Baik
5	Penggunaan dinamika	4	Baik
6	Penggunaan tempo sesuai dengan anak-anak	4	Baik
7	Kesesuaian musik dengan materi	4	Baik
8	Kesesuaian musik dengan anak-anak	4	Baik
	Jumlah	32	
	Rata-rata	4	Baik

Dari penilaian ahli media lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia ini memperoleh skor 4. Berdasarkan pedoman konversi kuantitatif ke kualitatif, skor tersebut termasuk dalam katagori 'baik', meskipun termasuk baik, dosen ahli media meminta media yang dikembangkan harus direvisi. Masih terdapat beberapa kesalahan dalam menyusun media. Adapun komentar dan saran dosen ahli media sebagai berikut.

- Membuat sampul CD yang menarik untuk anak-anak.
- Lirik yang di buat mestinya menggunakan kata-kata yang cepat di hafal.
- Musiknya lebih memberikan kesan musik anak-anak.
- Tempo lagu sedang tetapi riang dan gembira

5. Ahli Materi

Pada ahli materi dalam validasi media lagu anak-anak "pengenalan huruf". Penilaian dilakukan dengan memberikan produk media beserta angket lembar penilaian yang diisi oleh dosen ahli materi. Validasi dilakuakan hanya sekali pada tanggal 19 september 2020. Data kuantitatif yang berupa skor yang digunakan untuk menentukan kelayakan materi, sedangkan data kualitatif yang berupa saran digunakaan memperbaiki materi pada produk media lagu anak-anak yang dikembangkan.

Validasi dilakukan dengan menggunakan angket uji kelayakan ahli materi. Angket tersebut terdiri atas tiga indikator penilaian yaitu kesesuaian kurikulum, kebenaran isi, dan cara penyajian. Jawaban menggunakan skala penilaian dari 1 sampai 5 dengan kriteria sebagai berikut.

SK (Sangat Kurang) memiliki skor 1

K (Kurang) memiliki skor 2

C (Cukup) memiliki skor 3

B (Baik) memiliki skor 4

SB (Sangat Baik) memiliki skor 5

Hasil penilaian ahli materi yang dijabarkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Angket Hasil Penilaian Ahli Materi

No	Butir penilaian	Skor	Kriteria
1	Keseuaian materi yang disajikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar	4	Baik
2	Kesesuaian materi dengan rumusan tujuan pembelajaran	4	Baik
3	Kesesuaian lirik lagu dengan tujuan pembelajaran	4	Baik
4	Kesuaian lirik lagu dengan materi	4	Baik
5	Ketepatan lirik lagu dengan music	4	Baik
6	Lirik lagu mudah diingat oleh siswa	4	Baik
7	Dapat digunakan dengan Hp, MP3	4	Baik
8	Kemudahan penggunaan media bagi siswa	4	Baik
Jumlah		32	
Rata-rata		4	Baik

Dari penilaian ahli materi lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia memperoleh skor 4. Berdasarkan pedoman konversi data kuantitatif ke data kualitatif, skor tersebut termasuk dalam katagori "Baik" dan layak digunakan tanpa revisi.

e. Revisi Produk

Pada revisi produk, peneliti tidak menemukan hal yang perlu direvisi dari segi media. Namun, perlu adanya penjelasan tentang maksud dan penjelasan setiap butir penilaian. Uji coba tahap selanjutnya adalah uji coba lapangan.

f. Uji Coba Lapangan

Kegiatan uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 21 september dengan melibatkan 17 siswa. Kegiatan uji coba lapangan dilakukan dikelas saat pelajaran bahasa Indonesia siswa diminta untuk mendengarkan lagu kemudian mengisi angket yang disediakan. Angket berisi pernyataan yang berisi lima pilihan jawaban yakni:

STS : Sangat Tidak Setuju (skor 1)

KS : Kurang Setuju (skor 2)

C : Cukup (skor 3)

S : Setuju (skor 4)

SS :Sangat Setuju (skor 5)

Adapun hasil penelitian siswa terhadap media lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Angket Hasil Uji Coba lapangan

No	Nama	Nilai	Kategori
1	Anelia Maharani	23	Baik
2	Januari	23	Baik
3	M. Arif Norman	26	Sangat baik
4	M. Asbi Ananta	25	Baik
5	M. Ustukhori	27	Sangat baik
6	Monika Irnawan	25	Sangat Baik
7	Muhammad Rizki	27	Sangat baik
8	Muhammad Sammi	23	Baik
9	Mulhan Navira	25	Baik
10	Mulhan Nazila	26	Sangat baik
11	Nia Riskia	22	Baik
12	Nurur Laily	28	Sangat baik
13	Raja Saputra	26	Sangat baik
14	Rina Winanda	26	Sangat baik
15	Rofida Khairunisa	25	Baik
16	Syifa Mantika Aprilia	24	Baik
17	Zuhratul Maulida	25	Baik
Jumlah		426	
Rata-rata		25,05	Baik

Dari tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata 25,05 dari hasil penilaian siswa terhadap produk media lagu anak-anak. Berdasarkan tabel konversi data kualitatif ke kualitatif, maka media lagu anak-anak termasuk dalam kriteria 'Baik'

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mendengarkan lagu yang dikembangkan. Ketika pertama kali siswa diberikan CD yang didalamnya terdapat lirik lagu, para siswa mulai tampak penasaran. Sikap antusias ini ditunjukkan dengan sikap siswa dengan memutar lagu, mendengarkan ketika lagu tersebut hingga selesai dan menirukan bernyanyi sesuai dengan lirik yang telah disediakan.

6. Revisi Produk Akhir

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, peneliti tidak melakukan perbaikan dari segi fisik, lagu, maupun materi pada media. Pengemasan hasil akhir produk adalah dalam bentuk CD dan tersedia dalam format mp3.

PEMBAHASAN

Media lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia adalah media yang berisikan nyanyian tentang materi pengenalan huruf. Pengembangan media lagu anak-anak dilakukan sebagai usaha untuk menghasilkan produk media yang layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pengembang memilih membuat lagu karena disesuaikan minat siswa dalam bernyanyi. Kegiatan bernyanyi sambil belajar menjadi tujuan utama dalam menciptakan suasana yang menyenangkan. Rasa menyenangkan tersebut timbul akibat adanya musik.

Penelitian pengembangan ini merupakan langkah yang digunakan untuk menghasilkan media yang dapat menarik minat belajar siswa membuat siswa lebih antusias dalam belajar sehingga meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi pengenalan huruf. Pada penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan

Bord and Gall yang memiliki 10 tahapan yang disederhanakan menjadi 7 tahapan yaitu: 1) Tahap penelitian dan pengumpulan data, 2) Perencanaan desain, 3) Pengembangan produk, 4) Uji validasi ahli, 5) Revisi produk, 6) Uji coba lapangan, 7) Revisi produk akhir. Sebelum dilakukan uji coba terlebih dahulu media divalidasi oleh 2 orang ahli yaitu 1 orang ahli media dan 1 orang ahli materi.

1. Ahli Media

Hasil validasi ahli media menunjukkan validasi dari sisi media katagori “baik” dan layak digunakan untuk penelitian dengan jumlah nilai 32 dengan rata-rata 4. Penilaian yang diperoleh dapat dirincikan sebagai berikut: 1) Tingkat kesederhanaan kata pada syair lagu mendapatkan skor 4 dikarenakan dalam lirik lagu sangat mudah dihapal oleh siswa karena liriknya yang sedikit. 2) Tingkat kemudahan dalam menyanyikan lagu mendapatkan skor 4 dikarenakan didalam nyanyian siswa menyukai nada-nada yang digunakan. 3) Tingkat kemudahan dalam menyanyikan melodi lagu mendapatkan skor 4 dikarenakan lagu yang dibuat melodinya sesuai dengan anak-anak. 4) Tingkat kemenarikan melodi mendapatkan skor 4 dikarenakan melodi yang digunakan sangat sederhana membuat siswa riang dan gembira. 5) Penggunaan dinamika mendapatkan skor 4 dikarenakan dinamika yang digunakan tidak sulit sehingga siswa mampu menirukan nyanyiannya. 6) Penggunaan tempo sesuai dengan anak-anak mendapatkan skor 4 dikarenakan tempo yang di pakai diubah menjadi tempo cepat sehingga lebih menggairahkan siswa dalam pembelajaran. 7) Kesesuaian musik dengan materi mendapatkan skor 4 dikarenakan musik yang digunakan musik anak-anak yang sesuai dengan karakteristik anak-anak. 8) Kesesuaian musik dengan anak-anak mendapat skor 4 dikarenakan musik yang digunakan sesuai dengan karakteristik anak-anak yang suka bernyanyi sambil belajar.

2. Ahli Materi

Hasil validasi dari media menunjukkan validitas dari sisi materi berkatagori “Sangat baik” dan layak digunakan untuk penelitian dengan jumlah nilai 32 dengan rata-rata 4. Penilaian yang diperoleh dapat dirincikan sebagai berikut: 1) Kesesuaian materi yang disajikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar mendapatkan skor 4 dikarenakan sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas III yaitu pengenalan huruf. 2) Kesesuaian materi dengan rumusan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 4 dikarenakan tujuan pembelajaran menjadi lebih inovatif dan pembelajaran menjadi menggairahkan. 3) Kesesuaian lirik lagu dengan tujuan pembelajaran mendapat skor 4 dikarenakan lirik lagu membahas tentang pengenalan huruf. 4) Kesesuaian lirik lagu dengan materi mendapatkan skor 4 dikarenakan lagu yang dibuat mempelajari tentang belajar pengenalan huruf dengan nyanyian. 5) Ketepatan lirik lagu dengan musik mendapatkan skor 4 dikarenakan lirik lagu pengenalan huruf yang sedikit mudah diingat oleh siswa. 6) Lirik lagu mudah diingat oleh siswa mendapat skor 4 dikarenakan lirik yang tidak terlalu panjang dan mudah diutar dan diulang-ulang membuat siswa lebih mudah menghafal liriknya. 7) Dapat digunakan dengan HP dan mp3 mendapatkan skor 4 dikarenakan nyanyian berbentuk audio sehingga mudah dipelajari oleh siswa di rumah. 8) Kemudahan penggunaan media bagi siswa mendapat skor 4 dikarenakan media yang dibuat sangat simple yang bisa dibawa kemana-mana sambil mendengarkan didalam Hp.

Setelah diperoleh hasil validasi selanjutnya dapat dilakukan uji coba. Pada tanggal 5 september 2021 di SDN 04 Masbagik Utara pada kelas 1. Selama penelitian uji coba lapangan berlangsung mendapatkan skor 25,05 yang terdiri dari 17 siswa. Pada umumnya penggunaan media lagu anak-anak dapat memotivasi siswa untuk senang belajar bahasa Indonesia. Ketika mendengarkan lagu siswa-siswa menirukan lagu tersebut dan ikut bernyanyi. Tanpa disadari siswa-siswa bernyanyi sambil belajar. Suasana kelas saat uji coba sangat kondusif dan menyenangkan. Kegiatan siswa bernyanyi bersama-sama membuktikan bahwa media lagu anak-anak diterima dan layak bagi siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan lagu anak-anak untuk belajar bahasa Indonesia telah berhasil menghasilkan produk dengan judul pengenalan huruf. Media lagu anak-anak yang dikembangkan secara kuantitatif dan kualitatif layak digunakan dalam pembelajaran. Kelayakan ini didasarkan pada: Uji kelayakan ahli media mendapatkan skor 4 dengan kriteria “ Baik” Uji kelayakan ahli materi mendapatkan skor 4 dengan kriteria “ Baik” Uji kelayakan pengguna yang mendapatkan skor 25,05 dengan kriteria “baik”

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas maka diharapkan untuk para guru dapat menjadikan media ini sebagai contoh pengembangan media dalam pembelajaran yang dilakukan begitu juga bagi peneliti berikutnya dapat dijamin sebagai referensi pada proses penelitian yang dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- Fandanu, R. (2017). *Pengaruh kemampuan musikal terhadap hasil belajar vokal pada siswa kelas viii smp negeri 4 semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Fitri, R. A. (2019). *Analisis wacana lirik lagu “malaria” karya harry roesli*. Fisip unpas.
- Herwin Yogo Wicaksono (2009). *Kreativitas Dalam Pembelajaran Musik*. Vol XXVIII No 1.
- Handoko, I. T., & Suyanto, S. (2020). *Klasifikasi Gender dan Usia berdasarkan Suara Pembicara Menggunakan Hidden Markov Model*. *Indonesia Journal on Computing (Indo-JC)*, 4(3), 99–106.
- Kusumawati, H., Simatupang, G. R. L., & Ganap, V. (2019). *Ciri-ciri musikal lagu anak karya at mahmud*. *Imaji: Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 17(1), 27–34.
- kharimatul Jannah. (2016). *Pengembangan Media Audio Lagu Sejarah Kemerdekaan Pada Pembelajaran IPS Kelas III Di SDN Minomartani 1*. Universitas Yogyakarta.
- Kaet, M. S. I. (2019). *Perubahan Organologi dan Kreativitas*
- Nana Syaodih Sukamadinata (2012) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mei Fita Asri Untari (2017). *Pengembangan Media Lagu Bahasa indonesia Dalam Pembelajaran Di Kelas III Sekolah Dasar*. Vol 4 Hal 1.
- Myty Sandri (2018). *Pengaruh Media Lagu Terhadap Hasil Belajar Bahasa indonesia Pada Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 5 Kota Bengkulu*. Vol 2 No.1 Hal 1.